ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *NET INTEREST MARGIN* (NIM) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016

MANUSKRIP

Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Semarang

Disusun oleh

DENY ASNA WIDYANTO

NIM. E2B014041

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

2019

http://repository.unimus.ac.id

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *NET INTEREST MARGIN* (NIM) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016

Deny Asna Widyanto

(E2B014041)

Mahasiswa Fakultas Ekonomi, S1 Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: denyasna28@gmail.com

ABSTRAKS

Tujuan penelitian antara lain untuk menguji pengaruh likuditas,modal, efisiensi, ukuran bank dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Net Interest Margin* baik secara parsial dan simultan atau bersama-sama pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. Berdasarkan hal tersebut, maka judul penelitian ini adalah "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi *Net Interest Margin* (NIM) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016".

Populasi dalam penelitian ini semua perusahaan perbankan (Bank Umum) yang tercatat (*Go Public*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 yang berjumlah 33 bank. Metode pengambilan dengan metode *judgment sampling*, yaitu salah satu bentuk *purposive sampling* dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian sehingga diperoleh sampel 25 perusahaan. Data yang digunakan data sekunder dengan analisa data menggunakan analisis regresi linier.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NIM.EA tidak berpengaruh signifikan terhadap NIM. BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap NIM.Ukuran bank tidak berpengaruh signifikan terhadap NIM. NPL berpengaruh signifikan terhadap NIM.Likuiditas, Modal Efisiensi, Ukuran Perusahaan dan *Non Performing Loan* mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap *Net Interest Margin* (NIM)

Kata kunci : likuditas, modal, efisiensi, ukuran bank, *Non Performing Loan* dan *Net Interest Margin*

http://repository.unimus.ac.id

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bank mempunyai fungsi sebagai penyalur dana dari masyarakat kepada pihak yang membutuhkan dana (intermediasi) dengan biaya seminimal mungkin dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial. Biaya intermediasi keuangan dapat diukur dengan selisih antara pendapatan bunga yang diperoleh bank dengan beban bunga yang harus ditanggung oleh bank (*net interest margin*) (Tin *et al.* 2011). Semakin rendah *Net Interest Margin* (NIM), maka akan semakin rendah biaya intermediasi keuangan.

Net Interest Margin (NIM) juga merupakan salah satu indikator profitabilitas bank (khususnya dalam usaha yang menghasilkan pendapatan bunga) sehingga NIM yang tinggi dapat menunjukkan profitabilitas yang tinggi (Iswi dan Toruan, 2010). NIM dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya likuiditas, modal, efisiensi, ukuran bank dan *Non Performing Loan* (NPL) (Mardiyati, dkk, 2012).

NIM pada perusahaan perbankan nasional dari tahun 2015 - 2016 mengalami penurunan sebanyak 0.02 %. Hal ini menunjukan tingkat keutungan belum tercapai secara maksimal. Likuiditas (LDR) pada perusahaan perbankan nasional dari tahun 2015 - 2016 mengalami penurunan sebanyak 1,92 %.Hal ini menunjukan bahwa total kredit yang diberikan kepada pihak ketiga mengalami penurunan. Modal (EA) pada perusahaan perbankan nasional dari tahun 2015 - 2016 mengalami kenaikan sebanyak 1,66 %, hal ini menunjukan bahwa bank mempunyai modal yang cukup dan memungkinkan bank untuk meningkatkan

http://repository.unimus.ac.id

penyaluran kredit dan atau mengurangi kewajiban membayar hutang. Efisiensi (BOPO) pada perusahaan perbankan nasional mengalami penurunan di tahun 2015-2016 sebanyak 3,4 %, hal ini menunjukan bahwa biaya operasional yang merendah atau pendapatan operasional mengalami penurunan. Ukuran Bank (*Size*) pada perusahaan perbankan nasional dari tahun 2015 - 2016 mengalami kenaikan sebanyak 0,05 %, hal ini menunjukan bahwa bank besar dapat memperoleh deposit dan transaksi penyaluran kredit yang lebih besar dan dalam prosesnya memiliki kekuatan untuk mendapat selisih bunga yang lebih besar. *Non Performing Loan* (NPL) pada perusahaan perbankan nasional dari tahun 2015 - 2016 mengalami kenaikan 1,08 %, hal ini menunjukan bahwa tingkat kredit bermasalah/macet mengalami peningkatan.

Penelitian mengenai pengaruh likuiditas, modal, efisiensi, ukuran bank dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Net Interest Margin* (NIM) akan dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012 - 2016. Penelitian yang akan dilakukan merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Marozva (2015) serta Sarwendah Nugrahaning , Sugeng Wahyudi (2016). Penelitian ini mengembangkan saran-saran dari penelitian terdahulu yang pada intinya untuk menambahkan variabel independen yang lain yang mempengaruhi *Net Interest Margin* (NIM).

Perbedaan penelitian dari Marozva (2015) dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada penambahan variabel penelitian, periode penelitian dan obyek penelitian yang berbeda. Pada penelitian Marozva (2015) variabel yang digunakan hanya likuiditas dan resiko kredit sedangkan penelitian yang akan

http://repository.unimus.ac.id

dilakukan variabel meliputi likuiditas, modal, efisiensi, ukuran bank dan resiko kredit. Untuk periode yang digunakan pada penelitian Marozva (2015) tahun 1998 sampai dengan tahun 2014 sedangkan penelitian ini periode yang digunakan tahun 2012 - 2016. Untuk obyek penelitian penelitian Marozva (2015) menggunakan obyek penelitian bank di Afrika sedangkan penelitian ini menggunakan obyek penelitian bank di Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dari replikasi penelitian terdahulu, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai **"Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi *Net Interest Margin* (NIM) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016**" Penelitian sebelumnya masih menunjukkan hasil ketidak konsistenan pengaruh antara variabel likuiditas, modal, efisiensi, ukuran bank dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Net Interest Margin* (NIM).

Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah likuditas berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2012 - 2016 ?
2. Apakah modal berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2012 - 2016 ?
3. Apakah efisiensi berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2012 - 2016 ?

http://repository.unimus.ac.id

4. Apakah ukuran bank berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2012 - 2016 ?
5. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Net Interes Margin* pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2012 -2016 ?
6. Apakah likuditas, modal, efisiensi, ukuran bank dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara simultan terhadap *Net Interest Margin* pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2012 - 2016 ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh likuditas terhadap *Net Interest Margin* pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2012 - 2016.
2. Untuk menguji pengaruh modal terhadap *Net Interest Margin* pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2012 - 2016.
3. Untuk menguji pengaruh efisiensi terhadap *Net Interest Margin* pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2012 - 2016.
4. Untuk menguji pengaruh ukuran bank berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2012 - 2016.
5. Untuk menguji pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2012 - 2016.
6. Untuk menguji pengaruh likuditas, modal, efisiensi, ukuran bank dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan terhadap *Net Interest Margin* pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2012 – 2016

http://repository.unimus.ac.id

Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1). Kegunaan Teoritis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep dan teori yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan mengenai likuiditas, modal, efisiensi, ukuran bank, *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interset Margin* (NIM).

b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis maupun sivitas akademika lainnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kemajuan dunia pendidikan.

2) Kegunaan Manajerial

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan yang berhubungan dengan pengambilan kebijakan manajemen untuk membantu meningkatkan pendapatan perusahaan serta mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

Landasan Teori

Agency Theory

Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan teori keagenan sebagai hubungan antara agen (manajemen suatu usaha) dan *principal* (pemilik usaha). Teori keagenan dibangun sebagai upaya untuk memahami dan memecahkan masalah yang muncul manakala ada ketidaklengkapan pada saat melakukan kontrak. Kontrak yang dimaksudkan adalah kontrak antara *principal* dengan agen.

http://repository.unimus.ac.id

Dalam hal ini satu orang atau lebih (*principal*) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal* dan memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi *principal*.

Pendapat lain mengenai teori agensi adalah hubungan atau kontrak antara prinsipal dan agen. Prinsipalmempekerjakan agen untuk melakukan tugas untuk kepentingan prinsipal, termasukpendelegasian otorisasi pengambilan keputusan dari prinsipal kepada agen (Anthony danGovindarajan, 2015).Inti dari hubungan keagenan adalah adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian. Adanya perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak dapat menimbulkan konflik keagenan. *Corporate governance* merupakan respon perusahaan terhadap konflik tersebut. Aspek-aspek *corporate governance* seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, dan jumlah anggota komite audit dipandang sebagai mekanisme kontrol yang tepat untuk mengurangi konflik keagenan. *Agency Theory* menggunakan tiga asumsi sifat manusia yaitu : (1) Manusia umumnya mementingakan diri sendiri (*self interest*), (2) manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang (*bounded rationality*) dan (3) manusia selalu menghindari resiko (*risk averse*). Berdasarkan asumsi sifat dasar manusia tersebut manajer sebagai manusia akan bertindak *opportunistic*, yaitu mengutamakan kepentingan pribadinya.

Signaling Theori

Menurut Brigham dan Houston (2011) *signal* adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi

http://repository.unimus.ac.id

mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

Signalling theory menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditur). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetri. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak luar.

Signalling theory menyatakan pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (Hasnawati, 2015). Peningkatan hutang juga dapat diartikan pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya di masa yang akan datang atau risiko bisnis yang rendah, sehingga penambahan hutang akan memberikan sinyal positif

http://repository.unimus.ac.id

(Brigham dan Houston, 2011). Ini karena perusahaan yang meningkatkan hutang dapat dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

***Net Interest Margin* (NIM)**

Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yangberdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjualproduknya, diperoleh selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpandengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan yang dikenal dengan istilah*spread based* (Kasmir: 2013). Pendapatan yang didapatkan dari biaya bunga itusendiri adalah bank mendapatkan pendapatan balik dari kegiatan jasa yangdilakukan oleh bank berupa pendapatan dari biaya administrasi tabungan dan jasatransfer uang, terlebih lagi dengan meningkatnya dana pihak ketiga, perputaranpenyaluran kredit juga semakin lancar. Hal ini memicu mendapatkan pendapatandari bunga kredit oleh pembayaran debitur

Likuditas

Likuiditas merupakan ukuran kemampuan bank untuk membayar kembali seluruh kewajiban lancarnya. Bank dituntut selalu dalam posisi siap membayar, artinya bank harus mempunyai cadangan uang (*idle fund*) yang cukup. Di sisi lain, usaha bank yang utama adalah memutar uang nasabahnya untuk mendapatkan keuntungan.

Rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah *Loans to Deposits Ratio* (LDR). Rasio ini mengukur kredit yang disalurkan dibandingkan dengan

http://repository.unimus.ac.id

dana pihak ketiga (giro, tabungan dan deposito). Semakin tinggi rasio ini, maka semakin rendah likuiditas bank yang bersangkutan. Menurut Kosmidou *et al.* (2008), semakin sedikit dana yang disimpan dalam bentuk investasi likuid semakin tinggi NIM yang akan didapatkan oleh bank, karena aset likuid memberikan tingkat pengembalian yang relatif lebih rendah, sehingga semakin tinggi likuiditas maka NIM juga akan semakin rendah.

Modal

Menurut Kosmidou *et al.* (2008) untuk mengukur kecukupan modal digunakan rasio *equity to assets* (EA). Rasio ini mengukur persentase modal ekuitas yang terdapat dalam total aset. Kecukupan modal merupakan jumlah ekuitas yang cukup untuk menyerap semua kerugian dari kejadian yang tidak terduga yang mungkin dialami bank. Menurut Athanasoglou *et al.*, (2008) semakin tinggi tingkat modal menyatakan secara langsung bahwa bank dapat dengan mudah memenuhi ketentuan modal, dengan demikian bank tersebut dapat memiliki modal tambahan untuk menyalurkan kredit dan meningkatkan NIM. Sedangkan menurut Demirguc-Kunt *et al.* (dalam Tin *et al.* 2011), bank dengan modal yang cukup akan memungkinkan bank untuk meningkatkan penyaluran kredit dan atau mengurangi kewajiban membayar hutang, dengan kata lain bank menghadapi biaya kebangrutan yang lebih rendah dan membutuhkan pendanaan eksternal yang lebih sedikit

Efektivitas

Menurut Athanasoglou *et al.* (2008), efektifitas (BOPO) adalah gambaran pengeluaran dari manajemen bank, dan pengeluaran diperkirakan berhubungan

http://repository.unimus.ac.id

dengan profitabilitas.Efisiensi biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) digunakan sebagai indikator kemampuan manajemen dalam mengontrol biaya (Kosmidou *et al.*, 2008). Bank yang tidak efisien dalam kegiatan usahanya akan mengakibatkan ketidakmampuan bersaing dalam menarik dana dari masyarakat maupun dalam menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat. Menurut Athanasoglou *et al.* (2008), biaya operasional mengambarkan pengeluaran dari manajemen bank, dan pengeluaran diperkirakan berhubungan dengan profitabilitas. Oleh karena itu, perbaikan yang dilakukan manajemen terhadap pengeluaran akan meningkatkan efisiensi, menurunkan biaya dana (*cost of fund*) dan meningkatkan NIM..

Ukuran Bank

Ukuran bank menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan perbankan. Menurut Kosmidou *et al.* (2008), bank besar akan menghasilkan skala ekonomi dengan biaya yang lebih rendah, atau lingkup ekonomi yang menghasilkan diversifikasi kredit dan produk. Hal ini sejalan dengan pernyataan Chu dan Lim (dalam Tin *et al.* 2011), yakni bank besar dapat memperoleh deposit dan transaksi penyaluran kredit yang lebih besar dan dalam prosesnya memiliki kekuatan untuk mendapat selisih bunga yang lebih besar, sementara bank kecil dengan basis debitur yang lebih kecil harus memperoleh dana dari pasar antar bank dengan biaya yang lebih tinggi. Bank besar akan menghasilkan efisiensi dan mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi jika bank tidak beroperasi di pasar yang sangat kompetitif (Flamini *et al.*, 2009). Pertumbuhan ukuran bank berpengaruh positif

http://repository.unimus.ac.id

pada NIM yang diperoleh bank sampai pada tingkat tertentu, setelah itu diperkirakan pengaruhnya menjadi negatif bagi bank yang menjadi terlalu besar, karena birokrasi atau alasan lain (Tin *et al.*, 2011). Ukuran bank diukur dengan menggunakan Ln (Total Asset) karena nilai Total asset diangap mampu menggambarkan ukuran suatu perusahaan (Kosmidou *et al.* (2008).

***Non Performing Loan* (NPL)**

Salah satu risiko yang dihadapi bank adalah risiko tidak terbayarnya kredit yang telah diberikan atau disebut risiko kredit. Kredit didefinisikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antar bankdengan pihak lain yg mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnyasetelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan (Taswan 2013).

Jenis kredit yang diberikan oleh bank sangat bervariasi berupa (1) kreditinvestasi, Kredit ini bertujuan untuk membiayai investasi suatu usaha misalnyakredit untuk pembangunan pabrik, pembelian mesin, dan penyiapan infrastrukturlainnya. (2) kredit modal kerja, merupakan kredit yang diberikan dengan tujuanuntuk membiayai modal kerja usaha dan (3) kredit konsumsi, merupakan kredituntuk keperluan konsumsi, dapat dijuga dicontohkan seperti kredit tanpa agunandan lebih tertuju kepada nasabah perseorangan untuk pembiayaan untuk pembelian rumah, mobil ataupun lainnya (Taswan, 2013).

http://repository.unimus.ac.id

KERANGKA PENELITIAN

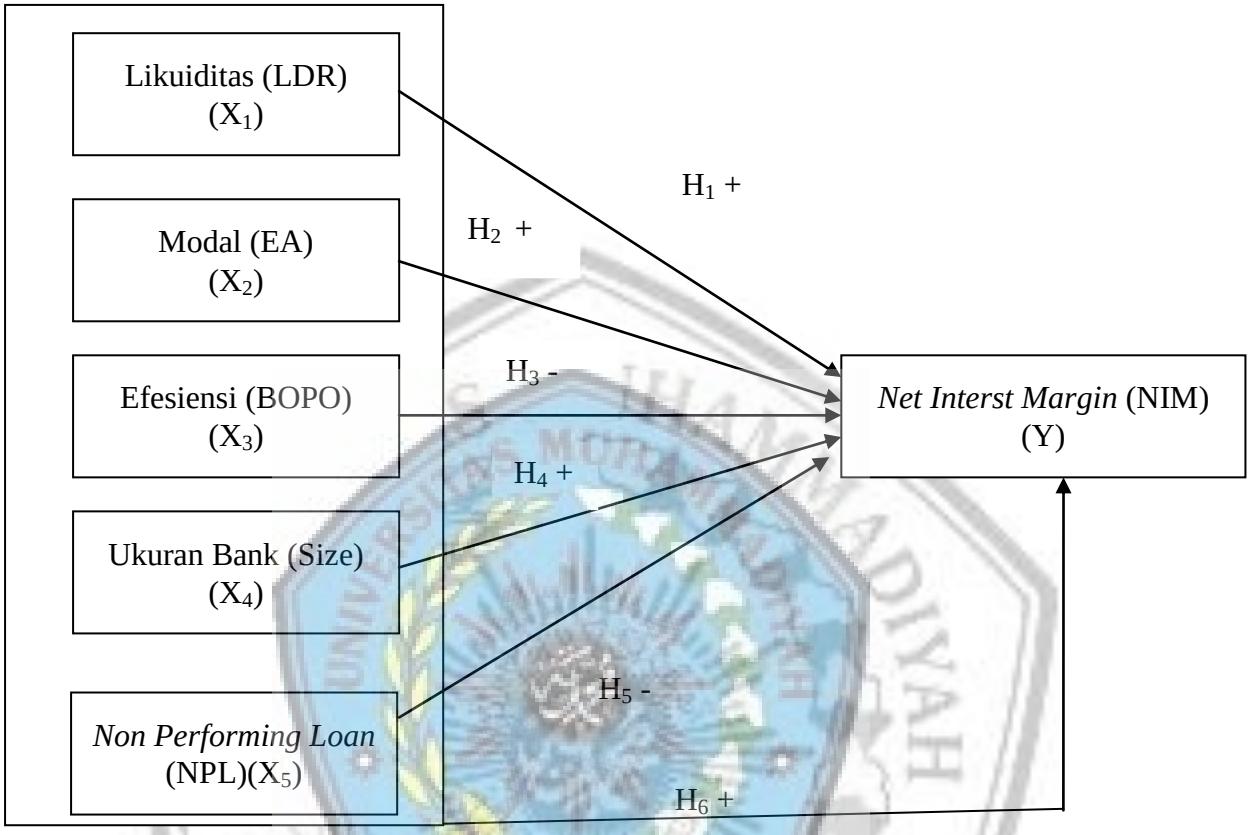

Hipotesis

H_1 : Likuiditas (LDR) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM)

H_2 : Modal (EA) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM)

H_3 : Efisiensi (BOPO) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM)

H_4 : Ukuran bank*(size)* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM)

http://repository.unimus.ac.id

H_5 : *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *NetInterest Margin* (NIM)

H_6 : Likuiditas, Modal Efisiensi, Ukuran Perusahaan dan *Non Performing Loan* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM)

METODE PENELITIAN

Populasi Penelitian

Populasi menurut (Djarwanto dan Subagyo, 2009) adalah jumlah dari keseluruhan obyek (satu-satuan/individu) yang karakteristiknya hendak diduga. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua perusahaan perbankan(Bank Umum) yang tercatat (*Go Public*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang tercatat (*Go Public*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 - 2016.

Metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian iniadalah metode *judgment sampling*, yaitu salah satu bentuk *purposive sampling*dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksuddan tujuan penelitian. Adapun ketentuan sampel yang diambil adalah sebagaiberikut:

1. Perusahaan perbankan (Bank Umum) yang tercatat di BEI periode 2012-2016

http://repository.unimus.ac.id

2. Perusahaan menyertakan laporan keuangan berturut-turut tahun 2012-2016
3. Perusahaan tersebut telah melakukan audit laporan keuangan tahunan selama tahun 2012-2016
4. Laporan keuangan yang dikeluarkan lengkap selama tahun 2012-2016

Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Variabel Dependen

Menurut Ghozali (2013), variabel dependen merupakan variabel stimulus atau variabel yang dipengaruhi variabel lain. Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini adalah *Net Interest Margin* (NIM).

Variabel Independen

Menurut Ghozali (2013), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas (LDR), modal (EA), efisiensi (BOPO), dan ukuran bank *(size)* dan *Non Performing Loan* (NPL).

Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam definisi operasional adalah penentuan konstruk sehingga dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengoperasionalisasikan konstruk sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik (Bambang dan Indriantoro 2012).

Definisi operasional yaitu mengubah konsep-konsep yang masih berupa abstrak dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat

http://repository.unimus.ac.id

diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain berdasarkan variabel - variabel yang digunakan. Definisi operasional dari masing - masing variabel yang digunakan penelitian ini adalah :

Net Interest Margin

Menurut Janrosl & Yuliani (2017) *Net Interest Margin* merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap aktiva produktifnya. *Net Interest Margin* (NIM) dapat dihitung sebagai berikut (Janrosl & Yuliani, 2017):

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Likuiditas (LDR)

Rasio LDR merupakan perbandingan antara total kredit yang diberikan bank terhadap total dana pihak ketiga yang diterima bank. Berdasarkan SE BI No. 15/15/PBI/2013, LDR adalah rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam rupiah dan valuta asing. terhadap: dana pihak ketiga yang tidak termasuk dana antar bank. Likuiditas dihitung dengan menggunakan LDR :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Modal (EA)

Rasio ini mengukur persentase modal ekuitas yang terdapat dalam total aset. Menurut Kosmidou *et al.* (2008), rasio modal atau *Equity to Assets* (EA) dapat dihitung sebagai berikut:

$$EA = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

http://repository.unimus.ac.id

Efisiensi (BOPO)

Rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Menurut Kosmidou *et al.* (2008), rasio efisiensi atau Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \text{ x } 100\%$$

Ukuran Bank (*Size*)

Ukuran bank menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan perbankan. Ukuran bank diukur dengan menggunakan Ln (Total Asset) karena nilai Total asset diangap mampu menggambarkan ukuran suatu perusahaan (Kosmidou *et al.*, 2008).

***Non Performing Loan* (NPL)**

Menurut Sabir (2012) *Non Performing Loan* (NPL) menunjukan bagaimana bank mengelola penyaluran kreditnya jugadapat menggambarkan tingkat kredit bermasalah yang dimiliki suatu bank. NPL yang tinggi menyebabkan penurunan tingkat kesehatan bank. Rasio *Non Performing Loan* dirumuskan sebagai berikut (Christiano, dkk., 2014):

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \text{ x } 100\%$$

http://repository.unimus.ac.id

Metode Pengumpulan Data

Data yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Bambang dan Indriantoro, 2012).

Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan yang didapat melalui *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2012-2016 dan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan veriabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui dalam model regresi linier terdapat antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). (Ghozali, 2013) pengujian autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Watson*, yaitu dengan menghitung nilai di statistik. Uji heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Uji Multikolinearitas berarti ada hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang independen dari model yang ada. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam

http://repository.unimus.ac.id

penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan perangkat lunak SPSS (Ghozali, 2013). Uji Koefisien Determinasi (*Goodness of fit*) bertujuan untuk mengukur berapa persen variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Uji F ini untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan SPSS (Ghozali, 2013). Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Perusahaan dalam penelitian ini adalah perbankan yang tercatat di BEI periode 2012 – 2016. Di dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *judgment sampling*.

Tabel 4.1.
Seleksi Sampel Perusahaan Perbankan

Keterangan	Jumlah
Jumlah perusahaan perbankan yang tercatat di BEI periode 2012 – 2016	33
Perusahaan yang tidak menyertakan laporan dan data tidak lengkap secara berturut-turut tahun 2012 – 2016	(8)
Jumlah sampel akhir perusahaan 2012 – 2016 yangdiolah	25

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018

Sampel emiten perusahaan perbankan yang tercatat di BEI yang diperoleh sebanyak 25 perusahaan periode 5 tahun yaitu 2012-2016 dengan

http://repository.unimus.ac.id

menggunakan polling data maka data yang dipergunakan dalam penelitian sebanyak 25 x 5 = 125 observasi.

Statistik Deskriptif Variabel

Sampel yang digunakan untuk menguji pengaruh LDR, EA, BOPO, Ukuran bank dan NPL terhadap NIM pada perusahaan perbankan untuk periode pengamatan tahun 2012-2016. Gambaran umum sampel data penelitian dapat dilihat pada deskripsi statistik penelitian pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2.
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	125	47,77	193,98	82,4311	14,48246
EA	125	7,02	23,76	12,9895	3,56486
BOPO	125	14,41	87,84	49,0635	13,73571
UKURAN	125	14,75	20,76	17,7118	1,62906
NPL	125	,31	20,33	3,3344	3,30208
NIM	125	1,53	16,39	8,7365	2,09322
Valid N (listwise)	125				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018

Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji untuk mengetahui apakah model regresi variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan test statistik berdasarkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil uji normalitas menggunakan test statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*sebagai berikut :

http://repository.unimus.ac.id

Tabel 4.3
Hasil Pengujian Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,13018621
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,076
	Negative	-,060
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,072[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
Sumber : Data sekuder yang diolah, 2018

Uji Asumsi Klasik
Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah model untuk menguji apakah kesalahan observasi berkorelasi satu sama lain. Cara pengujiannya menggunakan Statistik *d Durbin-Watson (The Durbin-Watson d Statistic).* Hasil uji autokorelasi pengaruh LDR, EA, BOPO, Ukuranbank dan NPL terhadap NIM sebagai berikut:

Tabel 4.4
Durbin-Watson
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,627[a]	,393	,367	,13289307	2,164

a. Predictors: (Constant), NPL, BOPO, LDR, EA, UKURAN
b. Dependent Variable: NIM
sumber : Data sekunder yang diolah , 2018

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model

http://repository.unimus.ac.id

regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pengaruh LDR, EA, BOPO, ukuran bank dan NPL terhadap NIM dengan uji *Glejser* sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,009	,039		,223	,824
	LDR	,062	,000	,040	,399	,691
	EA	,095	,001	,015	,136	,892
	BOPO	,001	,000	,089	,722	,472
	UKURAN	,001	,002	-,014	-,123	,903
	NPL	,001	,001	,087	,855	,394

a. Dependent Variable: ABS
Sumber : Data sekunder yang diolah , 2018

Uji Multikolinieritas

Pengujian ini untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel independen yang "sempurna" atau pasti di antara beberapa atau semua variabel independen yang menjelaskan model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LDR	,808	1,237
	EA	,669	1,495
	BOPO	,541	1,850
	UKURAN	,594	1,683
	NPL	,794	1,260

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018

http://repository.unimus.ac.id

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetehui pengaruh variabel independen terhadap dependen dengan skala pengukuran dalam suatu persamaan linier. Hasil persamaan regresi pengaruh LDR, EA, BOPO, Ukuranbank dan NPL terhadap NIM pada perusahaan perbankan untuk periode pengamatan tahun 2012 –2016 sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,215	,228		,942	,348
	LDR	,005	,001	,406	5,111	,000
	EA	,002	,004	,034	,393	,695
	BOPO	-,001	,001	-,047	-,483	,630
	UKURAN	-,014	,010	-,141	-1,518	,132
	NPL	,026	,004	,523	6,525	,000

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018

Y = 0,215 + 0,005 X1 + 0,002X2 - 0,001 X3 - 0,014 X4 + 0,026 X5 + e

Hasil persamaan regresi berganda tersebut di atas memberikan pengertian sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0,215 menunjukkan nilai positif. Berarti apabila LDR, EA, BOPO, Ukuran bank dan NPL nilainya 0, maka NIM nilainya 0,215.
2. Nilai koefisien regresi LDR (b_1) sebesar 0,005dan bertanda positif (+) hal ini menunjukkan bahwa apabila LDR mengalami kenaikan satu satuan, maka NIM akan meningkat sebesar 0,005 satuan..

http://repository.unimus.ac.id

3. Nilai koefisien regresi EA (b_2) sebesar 0,002dan bertanda positif (+) hal ini menunjukkan bahwa apabila EAmengalami kenaikan satu satuan, maka NIM akan mengalami peningkatan sebesar 0,002.
4. Nilai koefisien regresi BOPO (b_3) sebesar - 0,001dan bertanda negatif (-) hal ini menunjukkan bahwa apabila BOPOmengalami peningkatan satu satuan, maka NIM akanmengalami penurunan sebesar 0,001.
5. Nilai koefisien regresi Ukuran bank (b_4) sebesar - 0,014dan bertanda negatif (-) hal ini menunjukkan bahwa apabila Ukuran bankmengalami peningkatan sebanyak satu satuan, maka NIM akan mengalami penurunan sebanyak 0,014.
6. Nilai koefisien regresi NPL (b_5) sebesar 0,026dan bertanda positif (+) hal ini menunjukkan bahwa apabila NPLmengalami kenaikan sebanyak satu satuan, maka NIM akan mengalami peningkatan sebanyak 0,026.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dimana dalam penelitian ini menggunakan *AdjustedR Square* mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil koefisien determinasi pengaruh LDR, EA BOPO, Ukuran bank dan NPL terhadap NIM pada perusahaan perbankan untuk periode pengamatan tahun 2012 –2016 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

http://repository.unimus.ac.id

Tabel 4.8
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,627[a]	,393	,367	,13289307

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.8 di atas hasil uji regresi didapatkan angka koefisien *adjusted R Square* sebesar 0,367. Hal ini berarti bahwa sebesar 36,7% NIM dapat dijelaskan oleh LDR, EA, BOPO, Ukuran bank dan NPL. Sedangkan sisanya 100% - 36,7% = 63,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Uji F (Uji Kesesuaian Model / *Good of Fit*)

Uji F digunakan untuk menunjukkan pengaruh secara bersama-sama / simultan variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui kelayakan model persamaan regresi.

Tabel 4.9
Hasil Uji F
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,361	5	,272	15,409	,000[b]
	Residual	2,102	119	,018		
	Total	3,462	124			

a. Dependent Variable: NIM
b. Predictors: (Constant), NPL, BOPO, LDR, EA, UKURAN

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diketahui hasil F hitung 15,409 dan tingkat probabilitas 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis keenam (H_6) : Likuiditas, Modal Efisiensi, Ukuran Perusahaan dan *Non Performing Loan* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM) dapat diterima.

http://repository.unimus.ac.id

Disamping itu persamaan regresi memenuhi persyaratan *goodness of fit* dan model regresi tersebut layak untuk diujikan ke pengujian selanjutnya.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t,dimana untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Hipotesis Dengan Uji Parsial (Uji t)

No	Keterangan		B	Sig.	Hipotesis	
1	Pengaruh LDR terhadap NIM	(+)	0,005	0,000	Diterima	
2	Pengaruh EA terhadap NIM	(+)	0,002	0,695	Ditolak	
3	Pengaruh BOPO terhadap NIM	(-)	-0,001	0,630	Ditolak	
4	Pengaruh Ukuran bank terhadap NIM	(+)	-0,014	0,132	Ditolak	
5	Pengaruh NPL terhadap NIM	(-)	0,026	0,000	Ditolak	

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Likuiditas (LDR), Modal Efisiensi (EA), Ukuran Perusahaan (Size) dan *Non Performing Loan*(NPL) terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2016dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian analisis regresi diperoleh koefisien regresi LDR sebesar 0,005 dan tingkat signifikan sebesar 0,000< 0,05, maka variabel LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NIM, berarti hipotesis pertama (H_1), diterima.Likuiditas merupakan ukuran kemampuan bank

http://repository.unimus.ac.id

untuk membayar kembali seluruh kewajiban lancarnya. Rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah *loans to deposits ratio* (LDR). Rasio ini mengukur kredit yang disalurkan dibandingkan dengan dana pihak ketiga (giro, tabungan dan deposito). Semakin tinggi rasio ini, maka semakin rendah likuiditas bank yang bersangkutan. Hasil penelitian ini menunjukkan bank sudah mampu membayar kembali seluruh kewajiban lancarnya.

2. Hasil pengujian analisis regresi diperoleh koefisien regresi EA sebesar 0,002 dan tingkat signifikan sebesar 0,695> 0,05, maka variabel EA tidakberpengaruh signifikan terhadap NIM, berarti hipotesis kedua (H_2), ditolak. Rasio EA mengukur persentase modal ekuitas yang terdapat dalam total aset. Bank dengan modal yang cukup akan memungkinkan bank untuk meningkatkan penyaluran kredit dan atau mengurangi kewajiban membayar hutang.
3. Hasil pengujian analisis regresi diperoleh koefisien regresi BOPO sebesar -0,001 dan tingkat signifikan sebesar 0,6301> 0,05, maka variabel BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap NIM, berarti hipotesis ketiga (H_3), ditolak. Bank yang tidak efisien dalam kegiatan usahanya akan mengakibatkan ketidakmampuan bersaing dalam menarik dana dari masyarakat maupun dalam menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat. Dalam periode penelitian tahun 2012-2016 pada perusahaan perbankan yang tercatat di BEI menunjukkan adanya kenaikan biaya operasional yang mengakibatkan perusahaan tidak efisien.

http://repository.unimus.ac.id

4. Hasil pengujian analisis regresi diperoleh koefisien regresi ukuran bank sebesar -0,014 dan tingkat signifikan sebesar 0,132> 0,05, maka variabel ukuran bank tidak berpengaruh signifikan terhadap NIM, berarti hipotesis keempat (H_4), ditolak. Pertumbuhan ukuran bank berpengaruh positif pada NIM yang diperoleh bank sampai pada tingkat tertentu, setelah itu diperkirakan pengaruhnya menjadi negatif bagi bank yang menjadi terlalu besar, karena birokrasi atau alasan lain (Tin *et al.*, 2011).Dalam periode penelitian tahun 2012-2016 pada perusahaan perbankan yang tercatat di BEI menunjukkan adanya kenaikan total aset tetapi dalam hasil penelitian ini tidak menunjukkan bahwa ukuran bank mempengaruhi signifikan terhadap NIM.
5. Hasil pengujian analisis regresi diperoleh koefisien regresi NPL sebesar 0,026 dan tingkat signifikan sebesar 0,000< 0,05, maka variabel NPL berpengaruh signifikan terhadap NIM, berarti hipotesis kelima (H_5), ditolak. Semakin tinggi tingkat *Non Performing Loan*, maka akan semakin menurun *NIM*.Dalam periode penelitian tahun 2012 -2016 pada perusahaan perbankan yang tercatat di BEI menunjukkan adanya kenaikan kredit bermasalah sehingga mempengaruhi signifikan terhadap NIM.
6. Hasil F hitung 15,409 dan tingkat probabilitas 0,000 < 0,05, sehingga hipotesis keenam (H_6) : Likuiditas, Modal Efisiensi, Ukuran Perusahaan dan *Non Performing Loan* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM) dapat diterima. NIM merupakan salah satu indikator profitabilitas bank (khususnya dalam usaha yang menghasilkan

http://repository.unimus.ac.id

pendapatan bunga) sehingga NIM yang tinggi dapat menunjukkan profitabilitas yang tinggi (Iswi dan Toruan, 2010). NIM dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya likuiditas, modal, efisiensi, ukuran bank dan *Non Performing Loan* (NPL)

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran antara lain :

1. Bagi investor perlu memperhatikan Likuiditas, Modal, Efisiensi, Ukuran Perusahaan dan *Non Performing Loan* serta*Net Interest Margin*karena dapat dijadikan pertimbangan di dalam melakukan investasi. Dengan adanya investasi dapat menambah modal perusahaan sehingga nilai perusahaan akan meningkat.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang waktu penelitian dan memperluas sektor industri dalam penelitian seperti sektor property, jasa dan manufaktur.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat mengidentifikasi variable - variabel lain yang dapat mempengaruhi *Net Interest Margin*. Hal ini dalam rangka melengkapi hasil penelitian terdahulu sehingga dapat diambil kesimpulan tentang apa yang sebenarnya mempengaruhi *Net Interest Margin*.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini antara lain :

http://repository.unimus.ac.id

1. Penelitian ini hanya mempertimbangkan pada perusahaan perbankan sedangkan perusahaan lain seperti sektor manufaktur, jasa dan property tidak dipertimbangkan sehingga tidak bisa digeneralisir untuk seluruh perusahaan di Indonesia.
2. Penelitian ini hanya difokuskan pada periode tahun 2012-2016 sehingga tidak dapat diketahui apakah hasil studi akan berbeda jika periode waktu panjang.
3. Terdapat banyak variabel yang dapat mempengaruhi *Net Interest Margin* (NIM) dalam penelitian ini hanya diteliti dengan lima variabel independent saja.

DAFTAR PUSTAKA

Adler, Haymans Manurung, 2014, *Net Interest Margin* : Bank Publik di Indonesia, *Konsep dan Empiris. Pasar Modal dan Perbankan, Sampoerna School of Business*

Anthony, Robert N dan Vijay Govindarajan. 2005. *Management Control System Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat

Athanasoglou, P.P., Brissimis, S.N. & Delis, M.D. 2008. Bank-specific, industry-specific and macroeconomic determinants of bank profitability. *Journal of International Financial Markets, Institutions, & Money*, 18(2), 121-136.

Bank Indonesia, 2004 Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank. www.bi.go.id 31 Mei

Ben Naceur, S., dan Omran, M. 2011. The effects of bank regulations, competition, and financial reforms on bank's performance. *Emerging Markets Review*, 12(1), 1-20.

Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manjemen Keuangan Buku 1*. (Alih Bahasa : Ali Akbar Yulianto). Jakarta : Salemba Empat.

Christiano, M; P. Tommy dan I. Saerang. 2014. Analisis Terhadap Rasio-Rasio Keuangan Untuk Mengukur Profitabilitas Pada Bank-Bank Swasta Yang

http://repository.unimus.ac.id

Gopublic di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA. Vol.2. No.4. ISSN: 2303-1174. 817-830.*

Darwin, Ali, 2014, *Penerapan Sustainability Reporting di Indonesia*, Konvensi Nasional Akutansi V, Program Profesi Lanjutan, Yogyakarta

Djarwanto dan Pangestu Subagyo, 2009, *Statistik Induktif*, BPFE, Yogyakarta

Flamini, V., McDonald, C., Schumacher, L., 2009. The determinants of commercial bank profitability in sub-saharan Africa. *IMF Working Paper 09/15*. International Monetary Fund, Washington.

Ghozali, Imam 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Undip, Semarang

Hasnawati, Sri. 2015. Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *JAAI* 9 (2). Hlm. 117-126.

Indah Lestari Dewi dan Nyoman Triaryati, 2017, Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Bank Terhadap *Net Interest Margin* Di Indonesia, *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 6, 2017: 3051-3079 ISSN : 2302-8912*

Indonesian Capital Market Directory (ICMD), 2012
Indonesian Capital Market Directory (ICMD), 2013
Indonesian Capital Market Directory (ICMD), 2014
Indonesian Capital Market Directory (ICMD), 2015
Indonesian Capital Market Directory (ICMD), 2016

Iswi, Ariyanto, dan Toruan. 2010. Faktor Penentu Net Interest Margin Perbankan Indonesia. *Finance and Banking Journal*, 13(1) pp: 34-46.

Janrosl , Viola Syukrina E & Yuliani, 2017, Analisis Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Pendapatan Dari Bunga Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI, *Jurnal Akuntansi, Vol. 6, No. 1, Oktober 2017 : 51 - 64*

Jensen & Meckling, 1976, *The Theory of The Firm: Manajerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure*, Journal of Financial and Ekonomics, 3:305-306

Kasmir. 2013. *Manajemen Perbankan Edisi 1*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Kosmidou, K., Zopounidis, C.. 2008. Measurement of Bank Performance in Greece. *South-Eastern Europe Journal of Economics* 1 79-95.

http://repository.unimus.ac.id

Maudos, J. dan Guevara JF.. 2011. Factors explaining the interest margin in the banking sectors of the European Union. *Journal of Bankin Finance*, 28: 2259–2281

Marozva, Godfrey, 2015, Liquidity And Bank Performance, *International Business & Economics Research Journal – May/June 2015 Volume 14, Number 3*

Muljono. 2009. *Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat, Dan Rekayasa*. STIE YKPN : Yogyakarta.

Nurliah, 2013, Analisis Pengaruh Karakteristik Bank Dan Inflasi Terhadap *Net Interest Margin,Jurnal Manajemen Vol. 2, No. 3, 2013*

Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/ 15 /PBI/2012 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. 2012. Jakarta.

Sabir, Muh., Muhammad Ali, dan Abd. Hamid Habbe. 2012. "Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia". *Jurnal Analisis. Vol.1 No.1, Juni 2012, 79-86*

Sarwendah, Nugrahaning, Sugeng Wahyudi, 2016, Analisis Pengaruh NPL dan LDR Terhadap NIM dengan ROA Sebagai Intervening, Pengaruh NPL Terhadap NIM Dengan CAR dan ROA Sebagai Intervening, Serta Bopo Terhadap NIM Bank *Go Public* di Indonesia Periode 2011-2015, *Journal Of Management Volume 5, Nomor 4, Tahun 2016, Halaman 1-9*

Supomo, Bambang dan Nur Indriantoro, 2012, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama BPFE, Yogyakarta.

Surat Edaran BI No. 15/15/PBI/2013 tentang *Rasio Kredit Yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga Dalam Rupiah Dan Valuta Asing*

Taswan, Akuntansi Perbankan, UPP STIM YKPN, Yogyakarta 2009

Taswan. 2013. *Manajemen Lembaga Keuangan Mikro BPR*. Semarang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank.

Taufik, Hidayat, Hamidah dan Umi Mardiyati, 2012, Analisis Pengaruh Karakteristik Bank Dan Inflasi Terhadap *Net Interest Margin* Studi Kasus Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010, *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) Vol. 3, No. 1, 2012.*

http://repository.unimus.ac.id

Tin, L.M., Ahmad, R., Shaharudin, S.S.. 2011. Determinants of Bank Profits and Net Interest Margins in East Asia and Latin America. Sumber: *www.ssrn.com/abstract=1912319*

Untari, Lisna, 2010, *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Tahunan*, Simposium Nasional Akuntansi VII, Solo

http://repository.unimus.ac.id